

## DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 24 Juli 2025

### Global

S&P 500 menguat 0,78%, mencapai rekor penutupan ke-12 tahun ini. Dow Jones Industrial Average menguat 1,14%, atau 507,85 poin, sekitar empat poin dari rekor penutupan baru. Nasdaq Composite menguat 0,61% dan ditutup di atas level 21.000 untuk pertama kalinya. Perdagangan saham didorong oleh perkembangan yang lebih positif di sektor perdagangan minggu ini. Pada Selasa malam, Presiden Donald Trump mengatakan dalam sebuah unggahan di Truth Social bahwa pemerintahannya telah mencapai "Kesepakatan besar" dengan Jepang, yang mencakup tarif "timbang balik" sebesar 15% untuk barang-barang dari negara tersebut. Indeks-indeks utama juga mendapat angin segar ketika Financial Times melaporkan bahwa AS sedang membuat kemajuan menuju kesepakatan dengan Uni Eropa. Bloomberg mengonfirmasi kemajuan tersebut, mengutip para diplomat yang mendapatkan pengarahannya negosiasi kesepakatan perdagangan yang akan memperkenalkan tarif serupa sebesar 15% untuk barang-barang yang datang ke AS dari Eropa.

### Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka menguat pada perdagangan hari ini. IHSG naik 1,11% pada 30 menit pertama perdagangan atau menguat 83 poin ke 7.552,20. Penguatan ini memperpanjang reli indeks saham acuan tersebut dan sempat menguat 11 hari beruntun, sebelum akhirnya putus pada perdagangan Selasa (22/7/2025) dan kembali naik signifikan pada perdagangan kemarin, Rabu (23/7/2025). Sebanyak 272 saham naik, 207 turun, dan 185 tidak bergerak. Nilai transaksi pagi ini mencapai Rp 3,26 triliun yang melibatkan 4,44 miliar saham dalam 332.804 kali transaksi. Mayoritas sektor perdagangan dibuka menguat, dengan sektor finansial memimpin dengan kenaikan lebih dari 2%. Adapun sektor energi dan kesehatan tercatat mengalami koreksi tipis.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah menguat terhadap dolar AS pada pembukaan perdagangan hari Rabu di level 16.270, namun naik ke 16.295 oleh dorongan bank-bank asing sebagai pembeli utama. Permintaan dolar tetap kuat hingga penutupan pasar. Hari ini diperkirakan USD/IDR akan diperdagangkan di antara 16.230 - 16.310. Obligasi Indonesia terkonsolidasi setelah pergerakan *bullish* yang kuat dalam beberapa hari terakhir. Para *profit taker* dari institusi perbankan dan manajer aset domestik terlihat muncul pada obligasi tenor 10-tahun hingga 20-tahun. Di sisi lain, permintaan asing terlihat masuk ke seri sekunder diluar seri acuan.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	22-Jul	23-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.49	6.50	0.22
INA 10 YR (USD)	5.19	5.19	(0.13)
UST 10 YR	4.34	4.38	0.82

INDEXES	22-Jul	23-Jul	%
IHSG	7344.74	7469.23	1.70
LQ45	782.13	790.44	1.06
S&P 500	6309.62	6358.91	0.78
DOW JONES	44502.44	45010.2	1.14
NASDAQ	20892.69	21020.0	0.61
FTSE 100	9023.81	9061.49	0.42
HANG SENG	25130.03	25538.0	1.62
SHANGHAI	3581.86	3582.30	0.01
NIKKEI 225	39774.92	41171.3	3.51

FOREX	23-Jul	24-Jul	%
USD/IDR	16295	16280	(0.09)
EUR/IDR	19127	19173	0.24
GBP/IDR	22041	22115	0.34
AUD/IDR	10694	10761	0.62
NZD/IDR	9788	9853	0.66
SGD/IDR	12739	12763	0.18
CNY/IDR	2273	2276	0.13
JPY/IDR	111.21	111.58	0.34
EUR/USD	1.1738	1.1777	0.33
GBP/USD	1.3526	1.3584	0.43
AUD/USD	0.6563	0.6610	0.72
NZD/USD	0.6007	0.6052	0.75

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	GDP Growth Rate QoQ & YoY Adv Q2	0.6% & 0.5%	-0.2% & 0%	0.6% & 0.5%
DE	GfK Consumer Confidence AUG		-20.3	-20
DE	HCOB Manufacturing PMI Flash JUL		49.0	49.5
GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash JUL		47.7	48.5
EA	ECB Interest Rate Decision		2.15%	2.15%
EA	ECB Press Conference			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics